

EFEKTIVITAS METODE STAD BERBANTUAN LKS TERHADAP HASIL BELAJAR PAK KELAS 3 SD

Krisdayanti Elisabeth Br. M¹, Hartutik², Andarweni Astuti³

^{1,2,3} STPKat St. Fransiskus Assisi

Email : krisdayantielisabeth04@gmail.com , irenehartutik@gmail.com , franofs@gmail.com

Abstract: *The problem in this study is that the low learning outcomes of students are caused by students having difficulty relating and understanding the meaning of the scriptures in examples of daily life, the lack of attention of students when the teacher gives explanations related to learning materials, the learning method used by the teacher is the lecture method so that learning be focused on the teacher only (teacher-centered). This study aims to: 1) to determine the effect of student collaboration using the STAD method assisted by LKS on student learning outcomes, 2) to determine the difference in learning outcomes after and before using the STAD method assisted by LKS, 3) to determine the effectiveness of the STAD method assisted by LKS on student learning outcomes. This type of research is pre-experimental with a one-group pretest-posttest design. This study used only one group, namely the experimental group and the sample used was 10 people, namely, grade 3 SD Kebon Dalem Semarang. This group used 2 measurements, namely the pretest was carried out to determine the students' initial understanding before the LKS-assisted STAD method was applied, then the posttest was carried out after the LKS-assisted STAD method was applied. Based on the results of hypothesis testing, it was found that: 1) there was an effect of student collaboration using the STAD method assisted by LKS by 82%, 2) there was a significant difference in the application of the STAD method assisted by LKS on learning outcomes, seen from the acquisition of a sig (2- tailed) score of 0.000 means accepting H1 and rejecting H0, 3) an increase in learning outcomes with an interpretation of the effectiveness of N-Gain by 74% is included in the category of quite effective in using the STAD method assisted by LKS.*

Keywords: *learning outcomes, STAD method, LKS*

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan peserta didik sulit mengaitkan dan memahami maksud kitab suci ke dalam contoh kehidupan sehari-hari, kurangnya perhatian peserta didik ketika guru memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi terfokus kepada guru saja (*teacher-centered*). Penelitian ini bertujuan untuk : 1) untuk mengetahui pengaruh kerjasama peserta didik menggunakan metode STAD berbantuan LKS berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, 2) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sesudah dan sebelum menggunakan metode STAD berbantuan LKS, 3) untuk mengetahui efektivitas metode STAD berbantuan LKS terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini

Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; November 22, 2022

* Krisdayanti Elisabeth Br. M, krisdayantielisabeth04@gmail.com

menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen dan sampel yang digunakan sejumlah 10 orang yaitu kelas 3 SD Kebon Dalem Semarang. Pada kelompok ini menggunakan 2 pengukuran yaitu *pretest* dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik sebelum diterapkan metode STAD berbantuan LKS, kemudian *posttest* dilakukan setelah diterapkannya metode STAD berbantuan LKS. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa: 1) ada pengaruh kerjasama peserta didik menggunakan metode STAD berbantuan LKS sebesar 82%, 2) terdapat perbedaan yang signifikan dalam penerapan metode STAD berbantuan LKS terhadap hasil belajar, dilihat dari perolehan nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 artinya menerima H_1 dan menolak H_0 , 3) adanya peningkatan hasil belajar dengan tafsiran efektivitas N-Gain sebesar 74% termasuk dalam kategori cukup efektif dalam penggunaan metode STAD berbantuan LKS.

Kata kunci: Hasil belajar, Metode STAD, LKS

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah komponen yang begitu penting terhadap kehidupan manusia, karena berpengaruh dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Hal ini sejalan dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003).

Mengacu pada tujuan dasar pendidikan nasional, maka pendidikan agama dalam proses pembelajaran pada tiap jenjang pendidikan perlu diimplementasikan, salah satunya adalah Pendidikan Agama Katolik yang merupakan suatu upaya yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik guna memantapkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan tetap berpedoman pada ajaran Gereja Katolik, memperhatikan hubungan yang saling menghormati dan menghargai agama lain antarumat beragama untuk menciptakan keharmonisan dan persatuan nasional (Suko, 2020).

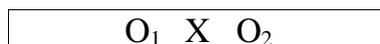
Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas 3 SD Kebon Dalem Semarang diperoleh data yang menyatakan nilai ulangan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Katolik semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah sebesar ≥ 82 . Rendahnya hasil belajar diketahui karena peserta didik sulit mengaitkan dan memahami maksud kitab suci ke dalam contoh kehidupan sehari-hari, kemudian kurangnya perhatian peserta didik ketika guru sedang memberikan penjelasan terkait materi pembelajaran, tidak dapat memberikan jawaban ketika guru melontarkan pertanyaan. Guru juga lebih sering mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga pembelajaran menjadi terfokus kepada guru saja (*teacher-centered*). Pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru, yang merupakan faktor sekaligus ujung tombak pendidikan dalam menjamin keberhasilan belajar dalam pelaksanaan pendidikan. Selain guru, metode dan media pembelajaran yang digunakan memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai apabila penerapan metode pembelajaran sesuai dengan standar keberhasilan yang ingin dicapai. Maka guru diharuskan dapat merancang dan menerapkan metode pembelajaran menarik, efektif serta sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, salah satunya metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, metode STAD merupakan metode kooperatif yang simple untuk digunakan guru dalam pembelajaran, metode ini mengacu pada diskusi kelompok, dimana peserta didik masuk ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang dipilih secara heterogen, laki-laki dan perempuan, berbagai etnis, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Metode STAD bukan hanya untuk meningkat hasil belajar peserta didik, tetapi juga meningkatkan kerjasama dalam kelompok (Ramafrizal & Julia, 2018).

Dalam proses pembelajaran bantuan media juga cukup penting, maka guru perlu mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Salah satunya adalah Lembar kerja siswa (LKS) yaitu, bahan ajar cetak yang berisi lembaran-lembaran materi, rangkuman dan petunjuk pengerjaan soal-soal latihan yang berguna untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara mandiri (Suryani dkk., 2019). Penggunaan bahan ajar LKS dapat menghemat waktu dalam penyajian materi, sehingga peserta didik berpeluang untuk berpikir, berpendapat, dan bertanya satu sama lain dalam kelompok.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh, perbedaan hasil belajar, dan efektivitas sesudah dan sebelum menggunakan metode STAD berbantuan LKS pada kelas 3 SD Kebon Dalem mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan jenis eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental design* dimana desain yang digunakan bentuk *one-group pretest-posttest design* (Sukestiyarno, 2020).



Gambar 1. Desain *one-group pretest-posttest design*

Adapun prosedur penelitian eksperimen dilakukan dengan 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menentukan tempat penelitian, melakukan observasi tempat penelitian sebelum dilakukan penelitian, menentukan waktu pelaksanaan penelitian, kelas penelitian dan materi yang digunakan pada saat mengajar dalam penelitian, dan memvalidasi yang menjadi instrumen dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan eksperimen

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

3. Tahap akhir eksperimen

Pada tahap akhir eksperimen yang dilakukan adalah penskoran hasil tes *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan, menghitung nilai rata-rata yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*, kemudian menganalisis data yang telah diperoleh, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis data, dan terakhir penyusunan laporan penelitian (Novianti dkk., 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 3 SD Kebon Dalem Semarang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 21 orang peserta didik.

Tabel 1. Subjek populasi peserta didik kelas 3

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
III	14	7	21

Sampel merupakan bagian kecil dari kelompok populasi yang diseleksi untuk mewakili populasinya dengan menggunakan metode tertentu untuk diteliti (Sukestiyarno, 2021). Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan 10 peserta didik, karena penelitian dilaksanakan ketika pembelajaran tatap muka dengan sistem genap ganjil dimana kuota peserta didik yang hadir dibatasi 10 peserta didik.

Variabel merupakan karakteristik dari objek yang nilainya bervariasi dapat dihitung, diukur atau diobservasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sukestiyarno, 2020). Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat. Maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kerjasama, sedangkan variabel terikat variabel yang dipengaruhi karena adanya perubahan dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar peserta didik (Agustian dkk., 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana peneliti akan bertatap muka langsung untuk melakukan kegiatan observasi terkait penelitian yang akan diteliti dan data kedua akan diperoleh melalui tes berupa soal pilihan ganda. Tes yang diberikan ada 2 dalam penelitian ini yaitu: *pretest* dan *posttest*. *Pretest* ini dilakukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran diberikan. Sedangkan *posttest*, tes yang diberikan setelah kelas eksperimen mendapat pembelajaran dikelas dengan menerapkan perlakuan, sehingga memperoleh nilai akhir (Kurniawan, 2021). Tes terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Pembentukan kisi-kisi dan butir soal ditulis berdasarkan indikator yang telah ditentukan serta melakukan konsultasi kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik SD Kebon Dalem Semarang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi 2 tahapan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis statistik deskriptif

Teknik bertujuan guna mendapatkan hasil belajar kognitif peserta didik, yang meliputi skor maximum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dengan pemanfaatan perangkat lunak *spss* versi 25.

Analisis statistik inferensial

Analisis data yang harus dipersiapkan adalah uji normalitas, yang berguna sebagai syarat dalam analisis hipotesis. Analisis statistik inferensial berfungsi untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Uji ini dilakukan dengan pemanfaatan perangkat lunak *spss* versi 25.

Pengujian statistik inferensial memerlukan adanya uji prasyarat yaitu uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan dasar keputusan jika $\text{sig} > 0,05$ berarti data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Sukestiyarno, 2021).

Kemudian dilakukan uji pengaruh (Regresi) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kerjasama terhadap hasil belajar peserta didik, dengan bentuk hipotesis:

H_0 : = 0 (persamaan tidak linier atau tidak ada relasi antara X dan Y)

H_1 : = 0 (persamaan adalah linier atau ada relasi antara X dan Y)

Pengambilan keputusan : jika H_0 diterima $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, begitu pula sebaliknya jika H_1 diterima maka H_0 jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$. Dengan menolak H_0 berarti menerima H_1 atau persamaan adalah linier (Sukestiyarno, 2021).

Uji *paired sampel t test* adalah uji statistik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan antara rata-rata dua sampel berpasangan. Uji *paired sampel t test* didasarkan pada asumsi bahwa data terdistribusi secara normal. Data tersebut memiliki rata-rata yang berbeda jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (Nuryadi dkk., 2017). Bentuk hipotesis uji banding t sebagai berikut :

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (rata-rata kedua sampel sama)

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata kedua sampel berbeda)

Uji N-Gain dapat dilakukan setelah mendapatkan nilai *pretest* (tes sebelum dilakukan perlakuan) dan nilai *posttest* (tes setelah menerapkan perlakuan). Uji ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan (Farell dkk., 2021).

$$g = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor Maks} - \text{Skor pretest}}$$

Tabel 2. Kategori efektivitas N-Gain (%)

Persentase (%)	Tafsiran
> 76	Efektif
56-74	Cukup Efektif
40-55	Kurang Efektif
< 40	Tidak Efektif

HASIL

Data nilai hasil belajar diperoleh setelah diberikannya *pretest* (tes pra-perlakuan dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode STAD berbantuan LKS) pada kelas eksperimen. Hal ditujukan untuk membandingkan dan mengetahui hasil perbedaan yang telah diberikan pada *pretest* dan *posttest*, selanjutnya melakukan olah data pada kelas eksperimen, maka akan memperoleh data statistik deskriptif. Berikut disajikan analisis statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* pada gambar dibawah ini:

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre test	10	40	85	61.00	12.867
Post test	10	60	100	90.00	12.019
Valid N (listwise)	10				

Gambar 2. Output deskriptif statistic

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa ada perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Rata-rata yang diperoleh nilai *pretest* sebesar 61,00 sedangkan nilai *posttest* sebesar 90,00. Maka dari uraian pada gambar diatas terlihat ada perbedaan yang signifikan terhadap nilai rata-rata hasil belajar.

Setelah dilakukan pengolahan data statistik deskriptif pada kelas eksperimen, kemudian lanjut pada uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest*. Dalam pengujian ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil output dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.51037270
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.113
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Gambar 3. Output uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan pada hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa data *pretest* dan *posttest* signifikansi nya sebesar 0,200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* adalah data yang berdistribusi normal dengan dasar keputusan signifikansi lebih besar dari 0,05.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1066.532	1	1066.532	36.546	.000 ^b
	Residual	233.468	8	29.183		
	Total	1300.000	9			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Kerjasama

Gambar 5. Output Anova

Pada gambar output ANOVA diatas diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya bahwa hubungan variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Analisis dapat dilanjutkan ke tahap melihat seberapa besar pengaruh X terhadap Y dengan melihat gambar output *R square*.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.820	.798	5.40217

a. Predictors: (Constant), Kerjasama

Gambar 5. Output *model summary*

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa nilai R square diperoleh sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode STAD berbantuan LKS

berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 82%, masih ada 18% variabel Y dipengaruhi oleh variabel lainnya.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper					
Pair 1	Pre test - Post test	-29.000	12.649	4.000	-38.049	-19.951	-7.250	9	.000

Gambar 5. Output paired sampel t-test

Berdasarkan pada gambar output uji paired sampel t test diatas diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka analisis gambar output diatas, menjelaskan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan metode STAD berbantuan LKS dengan sebelum menggunakan metode STAD berbantuan LKS.

		Statistic	Std. Error
NGain_PERSEN	Mean	73.8056	7.86111
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.0225
		Upper Bound	91.5886
	5% Trimmed Mean	74.5988	
	Median	81.6667	
	Variance	617.971	
	Std. Deviation	24.85902	
	Minimum	33.33	
	Maximum	100.00	
	Range	66.67	
	Interquartile Range	42.50	
	Skewness	-.857	.687
	Kurtosis	-.606	1.334

Gambar 6. Output hasil uji N-Gain

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain pada gambar output diatas, diperoleh rata-rata skor N-Gain kelas eksperimen (metode STAD) sebesar 74%. Rata-rata N-Gain termasuk kategori cukup efektif dengan nilai minimum sebesar 33,33% dan nilai maximum sebesar 100%. Maka analisis uji N-Gain pada gambar output diatas menjelaskan bahwa penggunaan metode STAD berbantuan LKS cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.

PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar peserta didik dikaji berdasarkan hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebelum dilakukannya pembelajaran, hal ini dilakukan guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. Berdasarkan hasil analisis diketahui rata-rata *pretest* diperoleh sebesar 61,00. Setelah melakukan *pretest* pada kelas eksperimen, selanjutnya dilakukan pembelajaran menggunakan metode STAD berbantuan LKS pada kelas eksperimen. Setelah pembelajaran selesai, pada pertemuan selanjutnya akan melakukan *posttest* pada kelas eksperimen. Hasil analisis *posttest* diperoleh rata-rata *posttest* sebesar 90,00. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar PAK peserta didik setelah menggunakan metode STAD berbantuan LKS.

Berdasarkan hasil analisis data uji pengaruh diterima yaitu adanya pengaruh kerjasama terhadap metode STAD berbantuan LKS. Hal ini dikarenakan metode STAD memberi peluang pada peserta didik untuk bekerjasama dengan kelompok yang sudah ditentukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS. LKS yang telah disusun peneliti berisi permainan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS, maka peserta didik diharuskan bekerjasama dengan kelompoknya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diberikan (Rochmawati dkk., 2020) kerjasama yang dilakukan peserta didik memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru, karena pada dasarnya suatu kelompok belajar akan lebih baik hasilnya dibandingkan belajar secara mandiri.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Ardiyansyah dkk., 2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Kimia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode STAD berbantuan LKS memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis uji N-Gain yang diolah menggunakan *spss* untuk melihat keefektifan metode STAD berbantuan LKS sebesar 74% termasuk dengan kategori cukup efektif. Jika dibandingkan penelitian ini memiliki keefektifan lebih tinggi dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh (Patandean dkk., 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap efektivitas metode STAD berbantuan LKS terhadap hasil belajar kelas 3 SD Kebon Dalem diketahui memberikan pengaruh sebesar 82%, sedangkan uji paired diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, artinya menolak H_0 dan menerima H_1 sehingga terdapat perbedaan hasil belajar dalam mata pelajaran PAK kelas 3 SD Kebon Dalem Semarang sesudah dan sebelum menggunakan metode STAD berbantuan LKS, keefektifan metode STAD berbantuan LKS termasuk pada kategori cukup efektif sebesar 74%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Ardiyansyah, A., Junaidi, E., & Hadisaputra, S. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Kimia. *Chemistry Education Practice*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.29303/cep.v2i2.1396>
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Farell, G., Ambiyar, A., Simatupang, W., Giatman, M., & Syahril, S. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Pada SMK Dengan Metode Asynchronous dan Synchronous. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1185–1190. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.521>
- Kurniawan, H. (2021). Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Praktis_Penyusunan_Instrumen_P/flBYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview

- Novianti, N. K. A., Adnyawati, N. D. M. S., & Masdarini, L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran (STAD) Student Team Achievement Divisions Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga Pada Mata Ajar Keamanan Pangan Di Smk Pariwisata Triatma Jaya Singaraja. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(1), 64. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v10i1.22126>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.
- Patandean, S. N., Surbakti, P. S., & Niken, C. (2021). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Secara Daring. 12(2), 185–198.
- Ramafrizal, Y., & Julia, T. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *Oikos Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, II, II. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i2.1049>
- Rochmawati, F., Irianto, A., & Rosidah, C. T. (2020). Identifikasi Karakter Kerjasama Pada Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl). *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 16(30s), 7–12. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2751>
- Sukestiyarno, Y. M. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (2 ed.)*. Unnes Press.
- Sukestiyarno, Y. M. (2021). *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Unnes Press.
- Suko. (2020). *Menjadi Calon Guru (Efriani (ed.))*. Scopindo Media. https://www.google.co.id/books/edition/MENJADI_CALON_GURU/6mf5DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Suryani, I., Mardiaty, Y., & Herlanti, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Gerak Manusia. *Edusains*, 8(2), 150–156. <https://doi.org/10.15408/es.v8i2.1823>